



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Mei 2026

Halaman: 1

Penganiayaan Tewaskan Pelajar Dipicu Saling Tantang Anggota Geng

-Kapolresta Yogya pastikan kejahatan jalanan di dekat SMAN 3 Yogya bukan serangan acak, pelaku masih diburu

YOGYA (MERAPI) - Polisi masih terus mendalami kasus tewasnya seorang pelajar berinisial AA (17) warga Ngampilan yang diduga menjadi korban penganiayaan menggunakan senjata tajam di kawasan Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta pada Minggu (17/5) dini hari.

Polisi menduga penganiayaan dipicu salingantang antar anggota geng.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Eva Guna Pandia SIK mengatakan, penyelidikan terus dilakukan untuk mengungkap pelaku maupun pihak lain yang terlibat dalam kejadian tersebut.

"Anggota kami masih terus bekerja di lapangan sejak Minggu hingga tadi malam. Salah satu remaja yang berada di lokasi kejadian sudah kami amankan dan keterli-

batannya masih kami dalam," ujar Eva Guna Pandia di Polresta Yogyakarta, Senin (18/5).

Menurut Pandia, peristiwa yang terjadi di depan pintu selatan SMAN 3 Yogyakarta Jalan Yos Sudarso, Kotabaru, sekitar pukul 03.30 WIB itu bukan merupakan aksi klintih sebagaimana informasi yang berkembang di masyarakat.

"Ini bukan klintih ataupun serangan acak. Dari hasil pendalaman sementara, kejadian diawali adanya tantangan antara dua geng remaja," tegasnya.

Kapolresta menjelaskan, polisi sejauh ini telah memeriksa lima orang saksi untuk mengungkap kronologi serta hubungan antara korban dan pihak yang diduga terlibat.

"Saksi ada lima orang. Untuk apakah korban dan pelaku saling mengenal atau tidak, masih kita dalam," katanya.

Dari hasil pemeriksaan awal, korban mengalami sejumlah luka akibat senjata tajam di beberapa bagian tubuh. "Lukanya bermacam-macam, ada di dada dan bagian tubuh lainnya.

* Bersambung ke halaman 7



Kombes Pol Eva Guna Pandia SIK saat memberikan keterangan pers.

MERAPI-ISTIMEWA

Penganiayaan Sambungan halaman 1

Untuk hasil lengkap visum nanti akan kita sampaikan," ungkap Pandia.

Meski pelaku utama belum ditangkap, polisi memastikan proses penyelidikan terus berjalan. Aparat juga masih menelusuri identitas maupun jumlah pasti pelaku dalam peristiwa tersebut. "Kami mohon waktu, anggota masih bekerja. Kalau sudah ada perkembangan dan pelaku berhasil diamankan akan segera kami rilis," tandasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, AA ditemukan menjadi korban penganiayaan bersenjata tajam di depan SMAN 3 Yogyakarta dan meninggal dunia akibat luka yang dialaminya pada Minggu (17/5) pagi. Korban dan rombongan para pelaku diketahui saling kejar sejak dari Jalan Magelang. Polisi kini masih memburu pelaku serta mendalami dugaan keterlibatan kelompok remaja dalam insiden maut tersebut.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005